

Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Jambu Biji terhadap Perubahan Indeks Massa Tubuh pada Orang dengan HIV-AIDS (Studi di Kelompok Dukungan Sebaya Arjuna Plus Kota Semarang)

ATHIYAH – 25010114120137

(2018 - Skripsi)

Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) mengalami penurunan sistem kekebalan tubuh secara terus menerus yang disertai dengan semakin buruknya status gizi seseorang yang dinyatakan dalam Indeks Massa Tubuh (IMT). Daun jambu biji mengandung flavonoid, tannin 17,4%, fenolat 575,3 mg/g, dan minyak atsiri. Daun jambu biji merupakan alternatif lain sebagai sumber antioksidan yang berasal dari senyawa yang terkandung dalam daun jambu biji. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh pemberian ekstrak daun jambu biji terhadap IMT pada ODHA di KDS Arjuna Plus Semarang. Jenis penelitian *Quasi Experimental* dengan *Non Equivalent Control Group Design* yang terdiri dari kelompok kontrol dengan tidak diberi ekstrak dan kelompok intervensi dengan diberi ekstrak daun jambu biji dengan dosis 1 kapsul/hari selama 20 hari. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah masing-masing kelompok 25 responden yang disesuaikan dengan kriteria. Status gizi responden diukur dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) di awal sebelum perlakuan dan diakhir setelah perlakuan. Data dianalisis dengan uji beda menggunakan *Mann Whitney*, *Independent T-test*, dan *Dependent T-test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan perubahan IMT antara kedua kelompok namun peningkatan IMT sebesar $0,07 \pm 0,48$ pada kelompok intervensi. Terjadi perubahan IMT tidak naik 72% pada kelompok kontrol dan 48% pada kelompok intervensi. Faktor yang tidak dapat dikendalikan dalam penelitian ini adalah lama seseorang menderita HIV.

Kata Kunci: Indeks Massa Tubuh, ekstrak daun jambu biji, Orang dengan HIV/AIDS, kelompok dukungan sebaya, asupan zat gizi